



Editor:
Hamdani, S.Pd., M.Pd.



BAHAN AJAR EDUTAINMENT

Dr. Marmawi R, M.Pd. - Dian Miranda, M.A. - Reni Marlina, M.Pd.

Dr. Marmawi R, M.Pd.
Dian Miranda, M.A.
Reni Marlina, M.Pd.

BAHAN AJAR EDUTAINMENT

Editor:
Hamdani, S.Pd., M.Pd.



BAHAN AJAR EDUTAINMENT

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All rights reserved
©2019, Indonesia: Pontianak

Penulis: Dr. Marmawi R, M.Pd.
Dian Miranda, M.A.
Reni Marlina, M.Pd.

Editor: Hamdani, S.Pd., M.Pd.

Layout: Setia Purwadi & Bagus Junaedy
Desain Cover: Bagus Junaedy

ISBN: 978-623-7167-23-5

Diterbitkan oleh:
IAIN Pontianak Press
(Anggota IKAPI)

JL. Letjend Suprpto No. 19
Telp./Fax. 0561-734170
Pontianak 78121

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan bahan ajar ini. Dalam buku ini kami membahas mengenai berbagai hal terkait dengan edutainment dalam pendidikan anak usia dini yang dibutuhkan oleh seorang guru khususnya guru yang akan berhadapan langsung dengan anak-anak. Buku ini dibuat dengan mengutip berbagai sumber atau buku serta beberapa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Kami akan berusaha untuk selalu menyempurnakan buku ini baik dengan menambah literatur, menerima masukan, saran, maupun kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sehingga buku ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita sekalian.

Pontianak, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I DEFINISI DAN KONSEP EDUTAINMENT DALAM PEMBELAJARAN	1
A. Definisi Edutainment.....	1
B. Konsep Edutainment dalam Pembelajaran	4
BAB II TEORI BELAJAR DAN PRINSIP BELAJAR ANAK USIA DINI.....	9
A. Macam-macam Teori Belajar.....	9
B. Prinsip Belajar Anak Usia Dini	18
BAB III PRINSIP DAN KARAKTERISTIK EDUTAINMENT DALAM PAUD	21
A. Macam-macam Aspek Perkembangan AUD.....	21
B. Karakteristik Edutainment dalam Belajar	22
C. Pembelajaran Anak Usia Dini dan Edutainment.....	24
BAB IV KELEBIHAN EDUTAINMENT	29
A. Tantangan Pendidikan di Era Genarasi Alfa.....	29
B. Edutainment, Pendidikan, dan Pembelajar Abad 21	32
C. Tantangan Pendidikan di Era Industry 4.0	33
BAB V IMPLEMENTASI EDUTAINMENT DALAM PEMBELAJARAN	
ANAK USIA DINI.....	46
A. Implementasi Edutainment Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini ...	47
B. Implementasi strategi edutainment dalam pembelajaran di TK.....	51
C. Macam-Macam Edutainment Dalam Pendidikan.....	54
D. Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Edutainment.....	70
BAB VI KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	77

Gen Alfa tidak menggunakan teknologi sebagai alat, tetapi justru mengintegrasikannya ke dalam kehidupan mereka sehari-hari. Teknologi yang semakin berkembang pesat menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi karakteristik gen Alfa. Mereka menyukai hal yang serba cepat serta tumbuh menjadi anak yang lebih kritis. Hal ini kemudian menjadi salah satu tantangan bagi para millennial untuk dapat mendidik gen Alfa dengan metode yang tepat. Para millennial harus memiliki ilmu parenting yang sesuai dengan karakteristik gen Alfa.



Sumber: <http://www.tamanmempetualang.com>

Untuk mendidik anak gen Alfa ini, tentu saja para pendidik harus memahami dengan lengkap karakteristik mereka, sehingga para pendidik akan mudah untuk mendidik dengan cara yang benar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka dimasa depan.

Generasi Alfa diprediksikan akan tumbuh menjadi manusia yang lebih cerdas dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya, namun bukan berarti generasi tidak memiliki kekurangan yang harus dihadapi pendidik dalam mendidik mereka.

Menurut Mc-Crindle di majalah Business Insider mengemukakan bahwa generasi Alfa akan memiliki kebiasaan yang tidak bisa lepas dari gadget, kurang bersosialisasi, kurang daya kreativitas, dan juga bersikap individualis. Generasi ini menginginkan hal-hal yang instan dan kurang menghargai proses. Keasyikan mereka dengan gadget membuat mereka teralienasi secara sosial.

Anak Alfa sudah berkenalan dengan smartphone sejak bayi, dan tidak memandangnya sebagai sebuah alat. Teknologi akan terintegrasi begitu saja dalam hidup mereka. Mereka begitu mudah mengoperasikan smartphone. Mereka juga tertarik pada aplikasi yang menarik secara visual dan mudah digunakan, dan berharap semuanya dibuat sesuai kebutuhan mereka.

Jika tidak diimbangi dengan pendidikan yang benar anak-anak akan tumbuh menjadi generasi yang mengkhawatirkan, seperti memiliki karakter bossy, dominan, dan suka mengatur, tidak suka berbagi dan mengikuti aturan, serta kemampuan berkomunikasi langsung jauh berkurang.

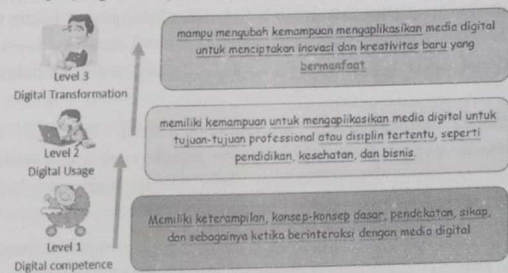
Oleh sebab itu, justru tantangan pendidik dalam membesarkan anak generasi Alfa ini sangat besar dan memerlukan kreativitas yang tinggi untuk mengurangi dampak negative dari lingkungan yang serba instan saat ini.

Untuk mengimbangi dampak negative tersebut pendidik harus menggalakkan literasi digital, setiap orang harus mampu menggunakan teknologi untuk mendapatkan, mencari, dan memanfaatkan berbagai informasi. Anak-anak alfa sangat lihai dalam menggunakan teknologi ini, terutama smartphone. Namun pertanyaannya, apakah mereka dapat menggunakannya dengan bijak, dengan cerdas sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka? Padahal menurut Riel, et. al. (2012) literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi berupa piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu anak dituntut dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak, tidak hanya untuk mendapatkan kesenangan sesaat saja bahkan kesenangan yang dapat meracuni pikiran dan jiwa mereka.

Tidak ada yang salah dengan anak generasi alfa, tidak ada yang salah dengan kemampuan mereka yang hebat dalam menggunakan teknologi, hanya pendidik harus jeli melihat kemampuan mereka ini sebagai aset untuk memaksimalkan tumbuh kembang mereka dengan baik dan benar, bukan mengekang, melarang, atau bahkan anti teknologi, sehingga membuat anak menjadi tertinggal dalam hal penggunaan teknologi.

Pada kenyataannya teknologi terus berkembang, sehingga pendidik harus dapat membantu anak untuk mampu menyesuaikan diri dengan cepat dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, agar mereka tidak terseret arus perubahan teknologi tersebut. Dengan berpedoman pada literasi digital, pendidik dapat menentukan arah pendidikan digital dengan benar.

Lankshear & Knobel (2011) menyebutkan bahwa digital literasi bersifat berjenjang/bertingkat, seperti pada gambar berikut:



Sumber : Dokumen pribadi